

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekosistem lamun merupakan salah satu ekosistem yang terdapat di laut dangkal yang mempunyai peran penting dalam kehidupan biota laut seperti tempat mencari makan serta berkembang biak dan merupakan salah satu ekosistem yang paling produktif, sehingga dapat mendukung potensi sumberdaya yang tinggi (Fahrudin et al., 2017). Selain itu lamun memiliki fungsi untuk menopang komunitas lainnya seperti terumbu karang dan sebagai penyimpan karbon (Woni et al., 2022). Di Indonesia lamun dapat ditemukan di wilayah pesisir hingga pulau-pulau kecil dimana lamun dapat tumbuh hingga kedalaman 40 m (Ramili et al., 2018). Pulau Bintan, Mapur, dan Dompak yang berada di Kepulauan Riau termasuk salah satu tempat penyebaran lamun di Kawasan Barat Indonesia.

Perairan Pulau Bintan, Kepulauan Riau memiliki setidaknya 10 jenis lamun dari total 16 jenis lamun yang ada di Indonesia (Kawaroe et al., 2016; Kurniawan et al., 2020). Ekosistem padang lamun tersebar luas hampir di seluruh pesisir Pulau Bintan mencapai luasan sekitar 2.094 Ha (Supriyadi et al., 2018; Nugraha et al., 2022). Persebaran lamun juga mencapai ke Pulau Dompak karena posisinya yang berdekatan dengan Pulau Bintan. Umumnya pada kawasan Pulau Dompak termasuk ke dalam lamun dengan multispesies karena kondisi perairan yang cukup bervariasi. Contoh lamun yang dapat ditemukan seperti *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, dan *Cymodocea rotundata* (Nugraha et al., 2022).

Pesisir Pulau Dompak memiliki sebaran vegetasi lamun yang cukup bervariasi. Daerah ini sudah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk kegiatan mencari kerang-kerangan, ikan, serta hasil tangkapan lainnya yang dipanen langsung dari area padang lamun di perairan pesisir Pulau Dompak. Selain itu ekosistem lamun juga terancam oleh aktivitas pariwisata serta kapal-kapal yang lewat yang mana dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem lamun (Fahrudin et al., 2017). Maka dari itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai struktur komunitas lamun untuk mengetahui kondisi padang lamun yang ada di perairan Pulau Dompak serta kelestariannya perlu dijaga, jika ekosistem ini rusak maka produktivitas perairan akan menurun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana struktur komunitas padang lamun yang ada di perairan pesisir Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Menentukan struktur komunitas padang lamun di perairan pesisir Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tepatnya mengenai kondisi tutupan serta struktur komunitas padang lamun serta dapat menjadi referensi bagi penelitian seterusnya yang berkaitan dengan ekosistem lamun khususnya di Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang.

